Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Bogor Agricultural University
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

RINGKASAN

MOH. ALI RAHMAN AL RAZAK. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Bersertifikat di PP Kerja Boyolali Jawa Tengah. *Seed Production of Rice* (*Oryza sativa* L.) *at PP Kerja Boyolali Central Java*. Dibimbing oleh RIDWAN DIAGUNA.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan sumber pangan utama dan kebutuhannya semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Penggunaan benih unggul mampu meningkatkan produktivitas dan ketersediaan benih bermutu untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia. Produksi benih bermutu perlu diikuti penerapan prinsip-prinsip dalam produksi benih. Prinsip Agronomis menunjuk pada berbagai kegiatan dalam rangka pengolahan lapang produksi untuk menghasilkan produksi tanaman yang maksimal.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mengetahui dan mempelajari kegiatan produksi benih padi di PP Kerja, serta mendapatkan pengalaman kerja industri dalam produksi benih padi. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PP Kerja Boyolali Jawa Tengah pada Januari sampai April 2022. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dengan pendekatan kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara dan studi pustaka.

Kegiatan produksi benih padi bersertifikat di PP kerja dilakukan dalam 8 kegiatan meliputi pemilihan lahan, pemilihan benih sumber, pengajuan sertifikasi, persemaian, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan panen. Produksi benih yang sedang dilakukan PP Kerja saat pelaksanaan magang adalah produksi benih pokok dan varietas yang diproduksi adalah varietas sintanur. Varietas sintanur dipilih karena keunggulan preferensi bau dan rasa yang harum, selain itu banyak dikonsumsi masyarakat di sekitar Jawa Tengah.

Jarak tanam yang digunakan di lapang adalah 24 cm x 24 cm untuk varietas Sintanur dan Inpari Sidenuk. Jumlah populasi seanyak 154.432 tanaman saat tanam dan menurun 6.11% pada saat panen. Penurunan populasi tersebut diamati karena tanaman rebah sehingga rusak dan tidak dapat di panen. Data di lapangan menunjukkan produksi di lapangan 0.14% pada varietas Sintanur dan 0.24% pada varietas Inpari Sidenuk. Campuran Varietas Tanaman Lain (CVL) yang ditemukan selama *rouging* sebanyak 0.3%. Karakter CVL yang diidentifikasi pada populasi padi Varietas Sintanur berupa tanaman yang lebih tinggi, gabah berukuran besar dan berbentuk bulat, dan ujung gabahnya berbulu panjang. Karakter CVL yang diidentifikasi pada populasi padi varietas Inpari Sidenuk berupa penampakan tanaman yang lebih tinggi dan daun berserak.

Kata kunci: produktivitas, dinamika populasi, CVL, roguing, prinsip produksi